

ISSN-E: 2623-2065  
ISSN-P: 2684-8872

# SINDANG

JURNAL PENDIDIKAN SEJARAH DAN KAJIAN SEJARAH

**Vol. 2 No. 1 (Januari-Juni 2020)**

Eksistensi Tradisi Masyarakat Samin Kabupaten Bojonegoro Pada Era Modern

*Agus Danugroho*

Kritik Terhadap Pemikiran Kontroversial Bercorak Panteistik dalam Karya Syaikh Abdus Samad Al-Palimbani Abad ke-18

*Arafah Pramasto*

Perkembangan PGRI pada Masa Kemerdekaan dan Demokrasi Liberal

*Efriansyah, Yunani Hasan, Aulia Novemy Dhita*

Penggunaan Model *Inside Outside Circle* Terhadap Hasil Belajar Sejarah Indonesia pada Materi Kerajaan Sriwijaya

*Yuli Agustina, Isbandiyah, Agus Susilo*

Hubungan Sriwijaya dengan Dinasti Umayyah Terhadap Masuknya Agama Islam di Palembang pada Abad VIII Masehi

*Wandiyo, Ida Suryani, Kabib Sholeh*

Situs Duplang: Pembelajaran Berbasis Multimedia Animasi Interaktif di SMA dalam Perpektif Sejarah Lokal

*Abdus Samad, Wewin Hartanto, Rully Putri Nirmala Puji*

Perubahan Kurikulum di Awal Era Reformasi (2004-2006) dan Dampaknya Terhadap Pendidikan Nasional

*Andina Dea Saffina, Farid Fajar Muzaki, Mikhael Zonasuki Simatupang*

Pendidikan Xaverius pada Masa Belanda di Indonesia

*Andika Juliansyah, Aditty Roll Asmi, Aulia Novemy Dhita*

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar IPS (Sejarah) Siswa Kelas VII 6 SMP Negeri 7 Denpasar

*Rulianto dan Ida bagus Nyoman Wartha*

Efektivitas Model Pembelajaran *Inquiry* Terhadap Hasil Belajar IPS

*Sherly Triana Angelica Putry, Isbandiyah, Andriana Sofiarini*



# **Dewan Redaksi**

## **SINDANG: Jurnal Pendidikan Sejarah dan Kajian Sejarah**

### **Editor in Chief**

Risa Marta Yati, M.Hum (STKIP PGRI Lubuklinggau)

### **Section Editor**

Ira Miyarni Sustianingsih, M.Hum (STKIP PGRI Lubuklinggau)

### **Guest Editor**

Dr. Syarifuddin, M.Pd. (Universitas Sriwijaya)

Ayu Septiani, M.Hum. (Universitas Padjadjaran)

### **Reviewer/Mitra Bestari**

Prof. Dr. Sariyatun, M.Pd., M.Hum. (Universitas Sebelas Maret)

Dr. Umasih, M.Hum. (Universitas Negeri Jakarta)

Dr. Ida Liana Tanjung, M.Hum. (Universitas Negeri Medan)

Kunto Sofianto, Ph.D. (Universitas Padjadjaran)

Asyhadi Mufsi Sadzali, M.A. (Universitas Jambi)

### **Administrasi**

Viktor Pandra, M.Pd. (STKIP PGRI Lubuklinggau)

Dr. Doni Pestalozi, M.Pd. (STKIP PGRI Lubuklinggau)

Dewi Angraini, M.Si. (STKIP PGRI Lubuklinggau)

**SINDANG: JURNAL PENDIDIKAN SEJARAH DAN KAJIAN SEJARAH**  
**Vol. 2 No. 1 (Januari-Juni 2020)**

	Halaman
Dewan Redaksi .....	i
1. Eksistensi Tradisi Masyarakat Samin Kabupaten Bojonegoro Pada Era Modern <i>Agus Danugroho</i> .....	1
2. Kritik Terhadap Pemikiran Kontroversial Bercorak Panteistik dalam Karya Syaikh Abdus Shamad Al-Palimbani Abad ke-18 <i>Arafah Pramasto</i> .....	8
3. Perkembangan PGRI pada Masa Kemerdekaan dan Demokrasi Liberal <i>Efriansyah, Yunani Hasan, Aulia Novemy Dhita</i> .....	19
4. Penggunaan Model <i>Inside Outside Circle</i> Terhadap Hasil Belajar Sejarah Indonesia pada Materi Kerajaan Sriwijaya <i>Yuli Agustina, Isbandiyah, Agus Susilo</i> .....	27
5. Hubungan Sriwijaya dengan Dinasti Umayyah Terhadap Masuknya Agama Islam di Palembang pada Abad VIII Masehi <i>Wandiyo, Ida Suryani, Kabib Sholeh</i> .....	32
6. Situs Duplang: Pembelajaran Berbasis Multimedia Animasi Interaktif di SMA dalam Perspektif Sejarah Lokal <i>Abdus Samad, Wiwin Hartanto, Rully Putri Nirmala Puji</i> .....	44
7. Perubahan Kurikulum di Awal Era Reformasi (2004-2006) dan Dampaknya Terhadap Pendidikan Nasional <i>Andina Dea Saffina, Farid Fajar Muzaki, Mikhael Zonasuki Simatupang</i> .....	52
8. Pendidikan Xaverius pada Masa Belanda di Indonesia <i>Andika Juliansyah, Aditya Roll Asmi, Aulia Novemy Dhita</i> .....	63
9. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Talking Stick</i> untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar IPS (Sejarah) Siswa Kelas VII 6 SMP Negeri 7 Denpasar <i>Rulianto dan Ida Bagus Nyoman Wartha</i> .....	72
10. Efektivitas Model Pembelajaran <i>Inquiry</i> Terhadap Hasil Belajar IPS <i>Sherly Triana Angelica Putry, Isbandiyah, Andriana Sofiarini</i> .....	78

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
TIPE *TALKING STICK* UNTUK MENINGKATKAN  
MOTIVASI BELAJAR DAN HASIL BELAJAR IPS (SEJARAH)  
SISWA KELAS VII 6 SMP NEGERI 7 DENPASAR**

**Rulianto, Ida Bagus Nyoman Wartha**  
Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP Unmas Denpasar  
Alamat korespondensi: rulianto@unmas.ac.id

Diterima: 16 November 2019; Direvisi: 21 Januari 2020; Disetujui: 30 Januari 2020

**Abstract**

*According to the results of the observations were carried out research through observation of classes and interviews with teachers eye subjects IPS Class VII 6 in SMP State 7 Denpasar at half of odd year lesson 2018/2019 at the time of executing PPL (practical experience of the field) shows that the achievement of the results of study eyes lessons IPS less optimal. Based on the results of two cycles that each cycle includes planning, implementation of action, observation and reflection. The method that is used in research this is the application of the model estab be disable in cooperative type of talking stick of study show motivation to learn the students can be seen in Cycle I obtained the category of motivation to learn ' high ' as many as 10 students and the category of ' quite high ' 14 students, while the category of ' low ' 16 students. In Cycle II there was an increase in the ' very high ' category of 7 students, the ' high ' category of 26 students, and the 'enough' category of 3 students. While the result of learning of students can be seen on cycle I that the value of the realm of cognitive students are on average 66 and completeness 72% and the realm of Affective values were obtained by the students is a very good 46.8%, good 46.8%, and quite a 36.0% while the sphere Psychomotor very good 50.4%, good 50.4% and sufficient 28%. In Cycle II domain of cognitive students are on average 78 and the thoroughness of 100, the realm of affective value that is obtained by the students is very good 90%, both 39.6% while psychomotor very good 90%, good 39.6%. Thus, can be concluded that the application of the model of learning cooperative type of talking stick can increase the motivation to learn and the results of learning IPS students grade VII 6 SMP Negeri 7 Denpasar, because through interaction are both between teachers and students as well as the atmosphere of learning that is fun facilitate students to understand and learn materials lesson so that objectives are desired can be achieved .*

**Keywords:** *Application, Model Learning Cooperative, Talking Stick, Motivation Learning and Results of Studi.*

**Abstrak**

Menurut hasil pengamatan yang dilakukan peneliti melalui observasi kelas dan wawancara dengan guru mata pelajaran IPS Kelas VII 6 di SMP Negeri 7 Denpasar pada semester ganjil Tahun pelajaran 2018/2019 pada saat melaksanakan PPL (praktek pengalaman lapangan) Hal ini disebabkan karena peran serta (keaktifan) siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) sangat minim. Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 2 siklus yang masing-masing siklus meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*. Hasil Penelitian menunjukkan motivasi belajar siswa dapat dilihat pada Siklus I diperoleh dengan kategori motivasi belajar 'tinggi' sebanyak 10 siswa dan kategori 'cukup tinggi' 14 siswa, sedangkan kategori 'rendah' 16 siswa. Pada Siklus II mengalami peningkatan dalam kategori 'sangat tinggi' 7 siswa, kategori 'tinggi' 26 siswa, dan kategori 'cukup' 3 orang siswa. Sedangkan hasil belajar siswa dapat dilihat pada Silus I bahwa nilai ranah kognitif siswa adalah rata-rata 66 dan ketuntasannya 72% dan ranah Afektif nilai yang diperoleh siswa adalah amat baik 46,8%, baik 46,8%, dan cukup 36,0% Sedangkan ranah Psikomotor amat baik 50,4%, baik 50,4% dan cukup 28%. Pada Siklus II ranah kognitif siswa adalah rata-rata 78 dan ketuntasan 100, ranah Afektif nilai yang diperoleh siswa adalah amat baik 90%, baik 39,6% sedangkan psikomotor amat baik 90%, baik 39,6%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa dengan Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar IPS siswa kelas VII 6 SMP Negeri 7 Denpasar, karena melalui interkasi yang baik antara guru dan siswa serta suasana belajar yang menyenangkan memudahkan siswa untuk memahami dan mempelajari materi pelajaran sehingga tujuan yang diinginkan dapat tercapai.

**Kata Kunci:** Penerapan, Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick*, Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar.

## A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi seorang anak juga menjadi salah satu faktor yang penting dalam perkembangan suatu Negara. Masa depan anak salah satunya dipengaruhi oleh pendidikan yang berkualitas. Kegiatan proses belajar mengajar yang dilakukan guru bersama murid harus dilakukan secara terencana, terarah, dan sistematis guna mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas. Pendidikan selalu mengalami perubahan atau pembaruan melalui pembelajaran dari waktu ke waktu tak pernah berhenti dalam rangka mencari struktur kurikulum, sistem pendidikan dan metode pengajaran yang efektif dan efisien.

Menurut Aunurrahman (2010:2) mengatakan bahwa untuk membangun masyarakat terdidik, masyarakat cerdas, maka mau tidak mau harus merubah paradigma dan sistem pendidikan. Artinya bahwa paradigma pembelajaran yang sebelumnya lebih menitik beratkan pada peran guru, fasilitator, instruktur yang demikian besar dalam perjalanannya yang digeser pada pemberdayaan peserta didik atau siswa dalam mengambil inisiatif dan partisipatif dalam kegiatan belajar.

Menurut hasil pengamatan yang dilakukan peneliti melalui observasi kelas dan wawancara dengan guru mata pelajaran IPS Kelas VII 6 di SMP Negeri 7 Denpasar pada semester ganjil Tahun pelajaran 2018/2019 pada saat melaksanakan PPL (praktek pengalaman lapangan) dimana siswa sering meminta izin kepada guru dengan alasan ke toilet, dan itu dilakukan berkali-kali oleh siswa, dan siswa belum ada motivasi belajar dalam mengikuti proses pembelajaran IPS sehingga menunjukkan bahwa pencapaian hasil belajar mata pelajaran IPS kurang optimal. Hal ini disebabkan karena peran serta (keaktifan) siswa

dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) sangat minim.

Model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* diharapkan akan lebih menarik dan cocok untuk digunakan dalam pembelajaran IPS. mengingat mata pelajaran IPS adalah kumpulan dari satu kesatuan ilmu-ilmu sosial yang di olah berdasarkan prinsip pendidikan dengan tujuan memperbaiki, mengembangkan, dan memajukan hubungan-hubungan kemanusiaan kemasyarakatan. model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* adalah pembelajaran yang menggunakan kelompok-kelompok dimana guru menggunakan tongkat sebagai media agar mendorong siswa lebih berani mengemukakan pendapat serta menumbuh rasa percaya diri siswa.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* dapat meningkatkan motivasi belajar IPS siswa kelas VII 6 SMP Negeri 7 Denpasar?
2. Bagaimanakah model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas VII 6 SMP Negeri 7 Denpasar?

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan kondisi belajar serta kualitas pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* untuk meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa IPS kelas VII 6 SMP Negeri 7 Denpasar.

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* dapat meningkatkan motivasi belajar IPS pada siswa kelas VII 6 SMP Negeri 7 Denpasar.
2. Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *talking*

*sick* dapat meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas VII 6 SMP Negeri 7 Denpasar.

## B. Metode Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan penelitian yang dilakukan dikelas dengan tujuan memperbaiki atau meningkatkan mutu praktik pembelajaran. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Arikunto dkk, (2012:2) prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 2 siklus (direncanakan 2 siklus) yang masing-masing siklus meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Dalam Penelitian ini, metode yang digunakan untuk pengumpulan data adalah Metode observasi, wawancara, tes, dan angket mengukur motivasi belajar siswa.

## C. Pembahasan

### Deskripsi Hasil Penelitian

Dilihat dari data hasil belajar pada semester 1 dapat dinyatakan bahwa hasil belajar IPS siswa kelas VII 6 SMP Negeri 7 Denpasar belum mencapai hasil yang memuaskan. Dalam hal ini dilakukan penelitian tentang model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* sebagai strategi yang di gunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa.

1. Pada tes awal data hasil belajar siswa pada semester I ( Satu) dari 36 orang siswa memperoleh nilai 59,58 rata-rata yang dalam kategori kurang, Karena KKM 70%.
2. Siklus I Motivasi belajar siswa dari 36 orang siswa memperoleh nilai rata-rata 7,9 yang dikelompokkan dalam kategori cukup. Sedangkan hasil Belajar siswa pada Aspek Kognitif memiliki rata-rata 66%, Afektif Nilai Sangat Baik (A) 46,8% , Baik (B) 46,8%, Cukup (C) 36%, Sedangkan Aspek Psikomotor Nilai Sangat Baik (A) 50,4%, Baik (B) 50,4%, Cukup (C) 28,8%.
3. Siklus II Motivasi belajar siswa dari 36 orang siswa memperoleh nilai rata-rata 11,25 yang dikelompokkan

dalam kategori Tinggi. Sedangkan hasil Belajar siswa pada Aspek Kognitif memiliki rata-rata 78 % , Afektif Nilai Sangat Baik (A) 90% , Baik (B) 36%, Sedangkan Aspek Psikomotor Nilai Sangat Baik (A) 90%, Baik (B) 36%.

## Pembahasan

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* dapat Meningkatkan Motivasi Belajar IPS Sejarah Siswa.

Motivasi belajar merupakan penumbuhan gairah dalam diri setiap individu yang memunculkan penggerak semangat untuk belajar. Peserta didik yang memiliki motivasi tinggi akan memiliki semangat dan energi untuk melakukan kegiatan belajar sehari-hari (Hardini dan Puspitasari: 2012). Bahwa pada dasarnya motivasi adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar dirinya. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin kuat motivasi pada suatu hal. Dalam proses pembelajaran motivasi belajar sangat besar sekali pengaruhnya terhadap keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan atau hasil belajar, sebab apabila materi pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan kemauan siswa atau yang disukai siswa maka siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya karena bagi siswa itu kurang menarik.

Mengembangkan motivasi siswa pada sesuatu hal pada dasarnya adalah membantu siswa untuk mempelajari materi yang dipelajari agar menunjukkan kepada siswa bahwa pengetahuan itu sangat penting dan sangat mempengaruhi kehidupan sehari-hari untuk mencapai tujuan belajar. Bila siswa dapat menyadari bahwa motivasi siswa dalam belajar ataupun sering membaca merupakan suatu sarana untuk siswa agar mencapai tujuan yang diinginkan dimasa depan nanti, karena melalui pengalaman belajar dapat memacu dirinya untuk mencapai kemajuan. Model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa,

sesuai dengan hasil observasi yang peneliti lakukan dapat dikatakan bahwa motivasi siswa dapat muncul dengan adanya tugas-tugas yang harus mereka selesaikan untuk memperoleh hasil yang maksimal dan dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan. Siswa yang dulu kurang termotivasi dalam pelajaran IPS, namun dapat termotivasi mengikuti pembelajaran IPS, sebab para siswa harus dapat memecahkan atau tugas yang diberikan oleh guru. Mereka harus mencari jawaban sesuai dengan masalah yang mereka dapat, sehingga siswa harus mencari berbagai sumber secara tidak langsung siswa mulai berpikir kritis dalam memecahkan masalah dan mereka akan semakin menggali lebih dalam lagi untuk menambah wawasan.

Berdasarkan penelitian ini peneliti berusaha motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran IPS sejarah dengan cara menyusun materi atau tugas yang akan diberikan kepada siswa selain itu, peneliti elalu memotivasi siswa dan memberikan penghargaan kepada siswa baik secara individu maupun kelompok yang mendapatkan nilai terbaik adalah agar siswa lebih semangat lagi untuk belajar.

Berdasarkan fakta dan teori ini peneliti berpendapat bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran IPS sejarah, sehingga adanya interaksi yang baik antara guru dan siswa maupun siswa dengan siswa. Melalui tugas-tugas itupun siswa akan dapat menumbuhkan motivasi belajar IPS sejarah serta memiliki rasa tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas tersebut.

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* Dapat Meningkatkan Hasil Belajar IPS sejarah Siswa. Selama proses pembelajaran berlangsung siswa dapat menerima dengan baik, sehingga interaksi selama proses pembelajaran berlangsung berjalan dengan lancar dan siswa sangat aktif dalam mengikuti pembelajaran IPS sejarah, selain itu interaksi siswa

dengan siswapun mulai terlihat dalam menyampaikan pendapat dan saling bertukar informasi. metode kooperatif tipe *talking stick* dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena seperti yang dipaparkan tadi siswa mulai menunjukkan perubahan sikap, sehingga dapat mempengaruhi juga prestasi belajar mereka.

Keberhasilan proses pembelajaran dapat kita lihat dari hasil belajar yang telah mereka capai, Dalam hal ini aspek yang dapat dilihat antara lain:

1. Perubahan sikap dan perilaku setelah proses pembelajaran dan memperoleh pengetahuan baru yang dapat diterapkan dalam materi selanjutnya.
2. Siswa dapat mencapai nilai ketuntasan yang diharapkan dan mampu memahami materi yang diajarkan dengan baik.

Berdasarkan penelitian bahwa hasil belajar siswa dapat dilihat pada Silus I bahwa nilai ranah kognitif siswa adalah rata-rata 66 dan ketuntasannya 72% dan ranah Afektif nilai yang diperoleh siswa adalah amat baik 46,8%, baik 46,8%, dan cukup 36,0% Sedangkan ranah Psikomotor amat baik 50,4%, baik 50,4% dan cukup 28%. Pada Siklus II ranah kognitif siswa adalah rata-rata 78 dan ketuntasan 100, ranah Afektif nilai yang diperoleh siswa adalah amat baik 90%, baik 39,6% sedangkan psikomotor amat baik 90%, baik 39,6%.

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* dapat Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPS Sejarah Siswa

Motivasi belajar siswa dapat terpupuk dari rasa ingin tahu siswa dalam mencari suatu jawaban dari permasalahan atau tugas yang diberikan oleh guru, sehingga siswa lebih aktif mencari sumber untuk dapat memecahkan masalah tersebut. Jadi menurut pendapat peneliti dari tugas yang diberikan kepada siswa selama proses pembelajaran secara tidak langsung mengajarkan mereka agar lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Sehingga siswa lebih aktif

untuk mempelajari materi yang akan dibahas. dan adapun keunggulan dari Teknik ini adalah dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa, dapat bekerja sama dengan teman lain, untuk merangsang keaktifan siswa dalam mengeluarkan suatu gagasan dan pemecahan terhadap suatu masalah dalam materi pelajaran.

Peningkatan hasil belajar siswa pun dapat dilihat dari perolehan ketuntasan minimal yang dicapai siswa pada siklus I dan siklus II mencapai suatu peningkatan. Pada siklus I siswa memperoleh nilai rata-rata 66% dan siklus II memperoleh rata 78%. Dapat peneliti simpulkan bahwa dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPS siswa kelas VII 6 SMP Negeri 7 Denpasar.

#### D.Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang diperoleh dari pelaksanaan siklus I dan siklus II dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* dapat meningkatkan motivasi belajar ips sejarah siswa kelas VII 6 SMP Negeri 7 Denpasar. Pada siklus I motivasi belajar siswa rata-rata 7,93 yaitu tergolong 'cukup tinggi' dan siklus II motivasi belajar siswa rata-rata 11,25 yaitu tergolong 'tinggi', terjadi peningkatan motivasi belajar sebesar 3,32. Motivasi belajar IPS sejarah siswa kelas VII 6 SMP Negeri 7 Denpasar telah optimal karena kriteria motivasi belajar tergolong 'tinggi' peningkatan ini menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
2. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* dapat meningkatkan hasil belajar ips sejarah siswa kelas VII 6 SMP Negeri 7 Denpasar dalam proses pembelajaran ips sejarah , pada siklus I hasil belajar siswa rata-rata 66%, dan pada siklus II hasil belajar mengalami

peningkatan dengan rata-rata 78%. karena siswa lebih aktif dalam menjawab pertanyaan dan juga aktif bertanya dalam berdiskusi kelompok. Selama proses pembelajaran pun suasana belajar menjadi menyenangkan karena adanya interaksi timbal balik antara guru dan siswa, sehingga materi pelajaran mudah dipahami, siswa pun belajar benar-benar serius dalam mengerjakan soal agar memperoleh nilai yang baik dari situ lah semangat belajar muncul untuk meningkatkan hasil belajar.

3. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar ips sejarah siswa kelas VII 6 SMP Negeri 7 Denpasar, karena melalui interaksi yang baik antara guru dan siswa serta suasana belajar yang menyenangkan memudahkan siswa untuk memahami dan mempelajari materi pelajaran sehingga tujuan yang diinginkan dapat tercapai.

#### Daftar Referensi

- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, cet. ke-12
- Arikunto, S. (2012). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cita.
- Aunurrahman. (2010). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Djaali. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara Depertemen Pendidikan.
- Nasional, (2003). *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas
- Engkoswara, H, N. K. (2010). *Administrasi Pendidikan Bandung*: Alfabeta
- Hamalik, O. (2010). *Motivasi Belajar, Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hamzah B. U, M. 2010. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Huda, M. (2014). *Cooperatif Learning*. Pustaka Belajar: Yogyakarta
- Hardini, I dan D. Puspitasari, (2012). *Strategi Pembelajaran Terpadu*. Yogyakarta: Familia
- Isjoni H. (2011). *Pembelajaran Kooperatif meningkatkan kecerdasan komunikasi anantara peserta didik*. Yogyakarta: Pusataka Belajar.
- Jihad. A, dkk. (2012). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Komalisari, K. (2010). *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Reflika aditama: Bandung
- Mulyasa, HE. (2012). *Penelitian Tindakan Kelas Remaja Rosdakarya*: Bandung.
- Rusaman. (2010). *Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Grapindo Persada.
- Sagala, S. (2012). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Alfabeta: Bandung.
- Riyanto. (2009). *Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Rosdakarya: Bandung
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*. Alfabeta: Bandung
- Sangji, S. (2010). *Metodologi Penelitian*. Andi: Yogyakarta
- Suprijono, A. (2009). *Cooperatif learning*. Pustaka Belajar. Surabaya
- Sanjaya, W. (2011). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pedekatan*. Kencana: Jakarta
- Slavin, R. E. (2011). *Cooperatif Learning Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media